

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Budaya merupakan bagian dari komunikasi dan komunikasi berasal dari idiom antropologi yang memiliki makna komprehensif. Budaya tidak bisa tercipta tanpa terjadi proses komunikasi yang terjadi dimasyarakat. Begitupun dengan komunikasi yang tidak pernah terjadi tanpa adanya dialektika dalam kehidupan budaya didalamnya. Pada pendekatan budaya politik individu merupakan subjek kajian yang utama dan bersifat empiris. Pada pendekatan filsafat politik yang bersifat abstrak pendapat dimulai oleh seseorang tidak dengan berdasarkan realitas yang ada, melainkan melalui beberapa penelitian yang melibatkan banyak pihak. Budaya politik merupakan cara seseorang berpikir, merasa, dan bertindak terhadap sistem politik serta bagian didalamnya merupakan sikap atas fungsi mereka sendiri di dalam sistem politik.

Dalam permasalahan produk kebijaksanaan umum dalam beberapa dekade adalah mengenai apa yang akan dimiliki oleh kebudayaan dunia yang sedang berkembang. Hal yang menjadikan substansi atas kebudayaan duniayang sedang berkembang ini adalah masalah ciri politisnya (Almond dan Verba 1984:14). Almond mengatakan bahwa tiap sistem politik mewujudkan dirinya didalam pola orientasi dan tindakan politik tertentu. Almond dan Verba mengatakan bahwa bukan apa yang diyakini seorang mengenai suatu peristiwa atau kejadian dan kepercayaan yang dimaksud dapat bermacam-macam bentuknya yakni dapat berupa sebuah kepercayaan empiris mengenai bagaimana situasi terkait kehidupan politik, selain itu dapat berupa keyakinan tentang tujuan atau prinsip yang harus ditegakkan dalam kehidupan politik, dan masing-masing dari itu harus memiliki bentuk yang sangat signifikan dari dimensi sosial yang ada. Budaya politik didefinisikan oleh Almond dan Verba sebagai :

“Suatu sikap orientasi yang khas warga negara terhadap system’ politik dan aneka ragam bagiannya, dan sikap terhadap warga negara yang ada didalam sistem tersebut “.

Rusadi Kantaprawira mengatakan bahwa budaya politik terdiri dari cara seseorang bertindak dan perspektif mereka terhadap kehidupan politik yang dirasakan oleh para anggota dari system politik (Rusadi 2006:25). Budaya politik, yang menunjukkan factor subjektif, merupakan komponen penting dari system politik, menurut Mirriam Budiardjo (Budiardjo 2017). Beberapa perspektif politik, termasuk norma, orientasi politik, dan pandangan hidup umumnya membentuk adanya budaya politik. Budaya politik ini berfokus pada aspek psikologis system politik, termasuk sikap individu, system kepercayaan, simbol dan praktik yang terjadi di lingkungan masyarakat (Budiardjo 2017).

Teknologi informasi mengalami berbagai dinamika transformasi terkait moral dan kultur bagi masyarakat (Cahyono 2016). Dalam hal ini media sosial faktor penjembatani masyarakat agar dapat terhubung dengan pemerintah. Gambaran dari adanya keyakinan pemerintah dan masyarakat erat hubungannya dengan perilaku komunikasi sebuah media yakni media sosial yang dijadikan instrumen baru untuk mewujudkan sesuatu yang memiliki pengaruh besar dalam membuat komunikasi, sosialisasi, bahkan pembelajaran politik. Terdapat berbagai ide, gagasan , visi-misi kini bermutasi ke ruang-ruang digital. Dialektika, hingga konflik bebas terjadi di media sosial.

Dengan adanya media sosial memperoleh kelebihan bukan hanya menjadi perangkat untuk berkomunikasi, bersosialisasi atau melakukan *marketing digital*. Akan tetapi, dapat digunakan oleh masyarakat sebagai pembelajaran terkait politik. Menjadi fasilitas efektif guna memberikan pesan politik kepada masyarakat luas yang menggunakan media sosial sekarang ini. Menggunakan alat politik seperti media sosial adalah taktik yang cukup signifikan dalam mendistribusikan ide yang berlangsung cepat dan tanpa batas (Suranto 2016).

Pakar media sosial yakni Nukman Luthfie mengatakan bahwa media sosial memberikan tekanan disetiap periode pemilihan pemimpin. Dikarenakan publik ingin memperoleh pemimpin yang terbaik maka berbagai berita yang di peroleh akan disebar luaskan guna mendapatkan benefit pada kandidat yang didukung. Mereka yang tidak bisa berargumentasi secara langsung menjadikan media sebagai solusi akan hal itu. Efektivitas media sosial bukan dari banyaknya pemakaian. Karakteristik media sosial sendiri menjadi factor kekuatan. Media sosial menjadi wadah mengintervensi banyak orang. Media sosial membuat setiap generasi menjumpai beragam informasi politik serta membuat seseorang memahami dan turut andil memilih terkait pilihannya. Adanya media sosial menjadikan demokrasi terbuka seluas-luasnya Seperti di platform media sosial Instagram dalam setiap postingan yang di unggah dari akun @aniesbaswedan konsumen lainnya dapat berkomentar di akun tersebut.

Anies Rasyid Baswedan adalah salah satu Gubernur DKI yang aktif membuat postingan-postingan instagram, tercatat pertanggal 16 Juni 2023, akun instagram aniesbaswedan telah memiliki 5,9 juta followers dan telah memposting sebanyak 4.459 foto dan video. Satu postingan foto atau video yang diunggah seringkali memperoleh *engagement* yang bagus karena mencapai puluhan ribu likes. Hal ini membuktikan bahwa Anies terbukti mampu menggalang massa melalui media sosial dan dianggap cukup efektif dan berhasil menarik peminat di masyarakat, karena sebagian besar masyarakat maupun mahasiswa adalah pengguna internet.



Sumber : [instagram.com/Aniesbaswedan/](https://www.instagram.com/Aniesbaswedan/)

Karena ketika berpolitik seseorang didesak untuk menentukan bagaimana sikapnya sebagai warga negara. Dengan sikap ini menjadi sebuah komponen penting harus ada dalam diri. Karena hal tersebut membuat individu berkembang sejalan dengan proses pembelajaran seseorang terkait sesuatu dapat berganti walaupun sikap memiliki tendensi tetap. Maka dari itu, hantaman media menguasai perubahan atas sikap seseorang ketika ditimpa oleh informasi media yang dipercayainya.

Karena sikap menggambarkan predisposisi perilaku dari komponen kognitif, afektif dan konatif pada suatu objek. Dalam hal ini membuat partisipasi politik menjadi bagian pokok demokrasi karena partisipasi sebagai sentral bagi kegiatan berpolitik. Partisipasi politik berhubungan erat dengan independensi masyarakat untuk mempraktikkan hak politiknya. Wujud dari partisipasi politik tidaklah khusus akan tetapi beragam. Namun, kini partisipasi politik menjadi hal penting bagi masyarakat termasuk mahasiswa secara kolektif mengikuti proses penentuan pemimpin, pembuatan kebijakan publik, dan mengawasi proses pemerintahan.

Tabel 1 data hasil observasi

No	Angkatan Organisasi Mahasiswa Daerah Jakarta	Jumlah Anggota	Persentase
1	2019	42	51.20%
2	2020	31	37.8%
3	2021	9	11%
Total		82	100%

Berdasarkan tabel 1 merupakan persentase mahasiswa Organisasi Mahasiswa Daerah Jakarta yang mengikuti instagram Anies Baswedan dari berbagai angkatan. Mereka aktif dalam melihat ataupun memberikan tanggapan terkait postingan yang diunggah oleh Gubernur DKI Jakarta tersebut. Mahasiswa ikut serta kedalam tiga fungsi partisipasi politik antara lain: menetapkan tingkatan jabatan atas kekuasaan, menguasai proses jalannya regulasi dan memantau setiap alurnya. Peran dari partisipasi politik masyarakat termasuk mahasiswa menjadi bagian terpenting dari adanya gejolak perubahan dan kebebasan.

Pembangunan nasional, memercayakan partisipasi masyarakat secara luas. Dalam perspektif politik, Menurut Huntington bahwa partisipasi adalah ciri spesifik dari modernisasi politik, dan perkembangan demokrasi dilihat dari berapa banyak partisipasi politik masyarakat. Dalam hal tersebut, wawasan publik atas informasi menjadi faktor terpenting guna meningkatkan partisipasi politik.

Media informasi seperti Instagram memiliki fungsi yang sangat besar dalam mensosialisasikan aktor politik. Persepsi mahasiswa terkait aktor politik termasuk Anies Baswedan sangatlah diperlukan untuk meninjau sejauh mana kepuasan mahasiswa terkhusus Organisasi Mahasiswa Daerah Jakarta yang mereka

memahami betul bagaimana jalannya program Gubernur Anies selama masa jabatannya berlangsung.

Kepuasan ini menghasilkan sebuah persepsi bagaimana kinerja tersebut dapat dikatakan berhasil dan memuaskan ataupun perlu ditinjau kembali. Berbagai program telah di jalankan oleh Gubernur Anies baswedan ketika menjabat mulai dari revitalisasi Taman Ismail Marzuki, pembangunan Tebet *Ecopark*, Pembangunan Jakarta International Stadium, Pembangunan RPTRA dan lain sebagainya. Bahkan tidak hanya itu saja terdapat program lanjutannya yang dilakukan oleh Anies dari Gubernur sebelumnya.

Oleh karenanya dengan dasar pemikiran di atas penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Politik Anies Rasyid Baswedan di Instagram Terhadap Persepsi Publik Mahasiswa. Studi Deskriptif: Organisasi Mahasiswa Daerah Jakarta UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2019-2021.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan permasalahannya yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai : Bagaimana pengaruh komunikasi politik Anies Rasyid Baswedan di Instagram terhadap persepsi public mahasiswa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi politik Anies Rasyid Baswedan di Instagram terhadap persepsi publik mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2019-2021

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna antara lain sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan keilmuan khususnya dalam bidang sosial dan politik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis tentang pengaruh komunikasi politik Anies Rasyid Baswedan terhadap persepsi publik mahasiswa.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### a. Bagi Organisasi

Menjadi sebuah kajian terkait pengetahuan politik terutama branding politik dari actor politik dan hubungannya kepada masyarakat serta bagaimana kebermanfaatannya sebagai kajian wawasan keilmuan.

##### b. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dari perkuliahan yang diimplementasikan dalam sebuah karya ilmiah

##### c. Bagi Pembaca

Sebagai salah satu referensi bacaan untuk membuat penelitian dengan melengkapi segala bentuk kekurangan dari penelitian ini.